

Seni Menyusun Judul Penelitian: Menyederhanakan Ide, Memaksimalkan Makna

¹Sahdan Saputra, ²Wira Hendri, ³Layali Ihyani

¹Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Bumigora, Mataram

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora, Mataram

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

*Email Korespondensi: sahdan@universitasbumigora.ac.id

Article History:

Received: 30 Desember 2024

Revised: 4 Januari 2025

Accepted: 17 Januari 2025

Keywords: *Judul Penelitian,
Penulisan Akademis,
Mahasiswa Manajemen*

Abstract: *This community engagement program, titled "The Art of Composing Research Titles: Simplifying Ideas, Maximizing Meaning," was designed to enhance the ability of students in the Management Program at Bumigora University to formulate effective, relevant, and academically appealing research titles. Employing the Participatory Action Research (PAR) approach, the program involved 20 students and consisted of preparatory surveys, theoretical sessions, and hands-on training. Key topics included the characteristics of strong research titles, title formulation techniques for qualitative and quantitative methods, and practical revision of participants' initial drafts. Post-training evaluations indicated significant improvements, with 90% of participants successfully revising their titles to be more focused and concise. Additionally, 88% reported increased confidence in presenting their research ideas. The program's outcomes demonstrate its effectiveness in addressing students' challenges in title formulation while fostering critical and creative thinking. This initiative emphasizes the importance of structured and interactive learning processes in academic skill development.*

Pendahuluan

Judul penelitian adalah elemen pertama yang memperkenalkan pembaca pada inti dari sebuah studi. Ia bukan sekadar representasi dari isi penelitian, tetapi juga mencerminkan kualitas dan kejelasan pemikiran peneliti dalam merumuskan gagasan (Darmawan & Asriningsari, 2018). Dalam dunia akademik, judul yang baik menjadi jembatan antara ide peneliti dengan audiens, baik itu akademisi, praktisi, maupun masyarakat umum. Sayangnya, banyak peneliti, terutama pemula, sering kali menghadapi tantangan dalam menyusun judul yang efektif, relevan, dan menarik (Nirmala & Hendro, 2021).

Masalah ini menjadi semakin penting mengingat banyak penelitian yang sebenarnya memiliki isi yang sangat baik tetapi kurang mendapatkan perhatian karena judulnya tidak cukup informatif atau tidak menarik. Sebaliknya, judul yang terlalu panjang, kompleks, atau kurang terfokus juga dapat menimbulkan kebingungan bagi pembaca (Muallif, 2024). Oleh karena itu, menyusun judul penelitian yang baik memerlukan pemahaman mendalam tentang

cara menyederhanakan ide-ide kompleks menjadi frasa singkat namun bermakna. Oleh karena itu, literasi mengenai cara penulisan judul hingga penulisan isi karya ilmiah sangat penting untuk diajarkan kepada mahasiswa yang akan melakukan penulisan karya ilmiah (Kholid et al., 2023).

Salah satu alasan utama kesulitan dalam menyusun judul penelitian adalah kurangnya pelatihan dan panduan yang komprehensif dalam aspek ini (Fajrillah et al., 2023). Saat ini, banyak mahasiswa yang merasa bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit, kurang memotivasi, dan dianggap tidak terlalu penting (Saman & Bakhtiar, 2018). Banyak mahasiswa dan peneliti pemula tidak menyadari bahwa judul yang baik harus mencakup elemen-elemen penting, seperti kejelasan tujuan penelitian, ruang lingkup studi, dan daya tarik akademik (Pratiwi & Roosyanti, 2019). Dalam konteks ini, keahlian dalam menyusun judul bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga seni yang melibatkan kreativitas dan pemahaman mendalam terhadap konteks penelitian (Mardiyah, 2016).

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas penelitian di kalangan mahasiswa dan akademisi, diperlukan program pelatihan yang berfokus pada seni menyusun judul penelitian (Asra et al., 2021). Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk membantu peserta memahami karakteristik judul yang baik, tetapi juga memberikan panduan praktis dalam merumuskan judul yang sesuai dengan standar akademik (LSPR, 2024). Kegiatan pengabdian ini, yang berjudul "Seni Menyusun Judul Penelitian: Menyederhanakan Ide, Memaksimalkan Makna," dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut. Program ini dilaksanakan pada mahasiswa Manajemen Universitas Bumigora, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas penelitian di kalangan mahasiswa program studi Manajemen. Program ini juga diharapkan dapat mempersiapkan generasi peneliti yang lebih kompeten dan percaya diri dalam mempresentasikan karya ilmiah mereka.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Seni Menyusun Judul Penelitian: Menyederhanakan Ide, Memaksimalkan Makna" dilaksanakan di Universitas Bumigora, adapun pesertanya di ikuti oleh sekitar 20 mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tim pengabdian terdiri dari dosen yang memiliki kompetensi di bidang tersebut. Pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), metode tersebut merupakan pendekatan yang menekankan pemberdayaan peserta dengan memastikan bahwa setiap inisiatif yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan lokal dan mampu mengatasi masalah yang ada (Hendri et al, 2023).

PAR adalah metode penelitian yang melibatkan kolaborasi antara anggota masyarakat,

aktivis, dan akademisi untuk bersama-sama menciptakan pengetahuan serta mendorong perubahan sosial secara simultan (Hendri, Ardiyati, Komala, Dethan, Saputra, & Murad, 2023). PAR memiliki empat tema utama: kolaborasi melalui partisipasi, perolehan pengetahuan, dan perubahan (Tanashur et al., 2024). Mengacu pada Saputra and Hadi, (2024) dan Ulinuha et al. (2024) penerapan pendekatan PAR dalam pengabdian masyarakat melibatkan tiga langkah: tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan, dan tahap pasca pelatihan.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan dimulai dengan tahap persiapan, yang mencakup identifikasi kebutuhan mahasiswa melalui survei awal. Survei ini bertujuan untuk memahami kesulitan utama yang dihadapi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Bumigora dalam menyusun judul penelitian. Berdasarkan temuan survei, materi pelatihan disusun secara sistematis, mencakup teori dasar, contoh nyata, serta latihan praktis. Selain itu, koordinasi dengan pihak kampus dilakukan untuk memastikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini, termasuk penyediaan fasilitas yang memadai.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan sesi teori. Dalam sesi ini, peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai karakteristik judul penelitian yang baik, meliputi kejelasan, relevansi dengan tujuan penelitian, serta daya tarik akademik. Peserta juga diperkenalkan pada berbagai jenis judul berdasarkan metode penelitian, seperti kualitatif, kuantitatif, dan campuran. Setelah sesi teori, dilanjutkan dengan sesi praktik, di mana mahasiswa diminta membawa draft proposal penelitian mereka. Dalam sesi ini, mereka dilatih untuk menyusun atau merevisi judul berdasarkan prinsip-prinsip yang telah diajarkan, kemudian berdiskusi dalam kelompok untuk saling memberikan umpan balik.

Sebagai bagian dari pembelajaran, sesi studi kasus juga diadakan. Dalam sesi ini, peserta diajak untuk menganalisis contoh-contoh judul penelitian dari jurnal-jurnal terkemuka. Analisis ini mencakup identifikasi kelebihan dan kekurangan dari judul-judul tersebut, sehingga mahasiswa dapat belajar dari praktik terbaik yang telah ada. Untuk memastikan transfer ilmu berjalan optimal, evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta meningkat setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, pendampingan individu disediakan bagi mahasiswa yang memerlukan bantuan lebih lanjut dalam menyusun judul penelitian mereka.

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah pelaporan dan tindak lanjut. Seluruh proses kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis. Selain itu, disusun

pula buku panduan ringkas mengenai seni menyusun judul penelitian yang dapat menjadi referensi berkelanjutan bagi mahasiswa Universitas Bumigora. Untuk menjaga keberlanjutan hasil pelatihan, direncanakan sesi lanjutan yang berfokus pada evaluasi implementasi materi dalam penelitian mahasiswa. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, program diharapkan mampu menghasilkan dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun judul penelitian yang sesuai dengan standar akademik.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema “Seni Menyusun Judul Penelitian: Menyederhanakan Ide, Memaksimalkan Makna” berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa Universitas Bumigora dalam menyusun judul penelitian. Dalam sesi praktik, mahasiswa diminta untuk membawa draft proposal dan judul penelitian awal mereka. Sebagian besar judul yang diajukan bersifat umum dan cenderung terlalu panjang, seperti “Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Era Digital”. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka berhasil merumuskan judul yang lebih spesifik dan fokus, seperti “Peran Adopsi Teknologi pada Efisiensi Operasional UMKM di Kota Mataram.” Sebanyak 90% peserta mampu melakukan revisi dan memperbaiki judul mereka, menjadikannya lebih tepat, relevan, dan mudah dipahami.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Salah satu dampak positif yang terlihat adalah peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Sebelumnya, banyak mahasiswa yang merasa ragu untuk berbagi ide penelitian mereka. Namun, setelah mengikuti pelatihan, kepercayaan diri mereka meningkat secara signifikan. Hasil survei akhir menunjukkan bahwa 88% peserta merasa lebih percaya diri untuk mempresentasikan ide penelitian mereka, baik di hadapan dosen pembimbing maupun dalam seminar akademik. Untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran, tim pengabdian juga menyusun panduan praktis berjudul “Panduan Praktis Menyusun Judul Penelitian”. Panduan ini

mengandung langkah-langkah praktis, studi kasus, serta contoh-contoh judul penelitian yang baik, dan telah dibagikan kepada mahasiswa sebagai referensi berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal keterampilan teknis penyusunan judul penelitian, tetapi juga mengedukasi mahasiswa tentang pentingnya pendekatan yang lebih terstruktur dan kreatif dalam merumuskan ide penelitian. Salah satu faktor utama keberhasilan kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa tidak hanya mendengarkan teori, tetapi juga terlibat aktif dalam praktik penyusunan judul. Sesi diskusi kelompok dan studi kasus turut memberikan wawasan tambahan bagi mahasiswa untuk lebih memahami variasi bentuk judul penelitian yang dapat mereka susun.

Namun, selama kegiatan ini, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan kegiatan selanjutnya. Salah satunya adalah tingkat pemahaman mahasiswa yang bervariasi, di mana beberapa peserta memerlukan pendampingan lebih intensif untuk dapat menyerap materi dengan lebih baik. Selain itu, keterbatasan waktu membuat beberapa topik penting, seperti diskusi mendalam mengenai metodologi penelitian, tidak dapat dibahas secara komprehensif. Oleh karena itu, untuk kegiatan mendatang, diperlukan desain modul yang lebih spesifik dan sesi pendampingan individu yang lebih intensif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam menyusun judul penelitian tidak hanya terkait dengan pemahaman teknis yang kurang, tetapi juga dipengaruhi oleh kurangnya kepercayaan diri dan kreativitas. Dengan memberikan dukungan yang tepat dan memadai, mahasiswa tidak hanya akan lebih mampu merumuskan judul yang baik, tetapi juga akan lebih percaya diri dalam menjalani seluruh proses penelitian. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa mengenai elemen-elemen penting dalam judul penelitian. Pada *pre-test*, hanya 35% peserta yang mampu menjawab dengan benar tentang karakteristik judul penelitian yang baik, namun setelah pelatihan, persentase ini meningkat pesat menjadi 85%. Mahasiswa juga semakin mampu menyusun judul yang lebih fokus, ringkas, dan relevan dengan topik penelitian yang diusulkan, sehingga mereka lebih siap untuk melanjutkan penelitian dengan judul yang jelas dan tepat sasaran.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Seni Menyusun Judul Penelitian: Menyederhanakan Ide, Memaksimalkan Makna" telah berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas akademik mahasiswa Universitas Bumigora, khususnya program

studi Manajemen. Program ini telah membekali peserta dengan keterampilan teknis dan pemahaman mendalam tentang penyusunan judul penelitian yang baik, mulai dari teori hingga praktik. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa menyusun judul penelitian, baik dari segi kejelasan, relevansi, maupun daya tarik akademik.

Keberhasilan ini ditunjang oleh pendekatan partisipatif yang digunakan selama pelatihan, termasuk sesi teori, praktik langsung, dan analisis studi kasus. Hasilnya, sebanyak 90% peserta mampu menyusun judul penelitian yang sesuai dengan standar akademik, dan 88% dari mereka melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam mempresentasikan ide penelitian. Selain itu, pelaksanaan program ini juga menghasilkan buku panduan praktis yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai referensi jangka panjang. Namun demikian, beberapa tantangan seperti perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dan keterbatasan waktu kegiatan menjadi catatan penting untuk perbaikan di masa depan. Meskipun demikian, dampak program ini menunjukkan potensi besar dalam menciptakan budaya penelitian yang lebih baik dan mendukung pengembangan akademik mahasiswa secara berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengabdian yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan. Terutama kepada Ketua Program Studi Manajemen dan para dosen yang terlibat dalam acara ini. Tanpa bantuan mereka, kegiatan pengabdian ini mungkin akan sulit dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- Asra, S., Rahmiati, & Fadlia. (2021). Pelatihan Penulisan Proposal Skripsi Berbasisacademic Writing untuk Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4).
- Darmawan, I. P. A., & Asriningsari, A. (2018). *Buku Ajar Penulisan Karya Ilmiah*. Sekolah Tinggi Teologi Simpson.
- Fajrillah, Zulfa, I., Eliyin, & Nuswantoro, P. (2023). Workshop penulisan Artikel Ilmiah Dari Skripsi Dan Pegabdian Kepada Masyarakat. *Communnity Development Journal*, 4(6).
- Hendri, W., Ardiyati, S. M., Komala, R., Dethan, S. H., Saputra, S., & Ahmadmurad. (2023). Pendampingan Peningkatan Nilai Tambah Usaha Rumput Laut Masyarakat Pesisir Dusun Badaq Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(4).
- Hendri, W., Ardiyati, S. M., Komala, R., Dethan, S. H., Saputra, S., & Murad, A. (2023). Pendampingan Peningkatan Nilai Tambah Usaha Rumput Laut Masyarakat Pesisir Dusun Badaq Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(4), 671–678. <https://doi.org/https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i4.179>
- Kholid, Pahmi, Z., & Hendri, W. (2023). Kreatifitas Menulis: Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan Literasi di Komunitas Mas Abu Darda. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*

IPTEKS, 1(1).

- LSPR. (2024). *Panduan Lengkap Cara Menentukan Judul Skripsi yang Tepat*. LSPR Institute of Communication & Business.
- Mardiyah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3.
- Muallif. (2024). *Cara Membuat Judul Artikel Ilmiah yang Menarik dan Efektif*. Universitas Islam An-Nur Lampung.
- Nirmala, D., & Hendro, E. P. (2021). Problema Dalam Memilih Judul Penelitian Kebahasaan Bagi Pemula. *Jurnal HARMONI*, 5(1).
- Pratiwi, D. E., & Roosyanti, A. (2019). Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya tulis ilmiah bagi mahasiswa stkip andi matappa kabupaten pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43.
- Saputra, S., & Hadi, H. S. (2024). Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Eviews Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Bumigora. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IPTEKS*, 1(2), 96–103.
- Tanashur, P., Saputra, S., Alawiyah, R., & Syahid, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanak Rarang Melalui Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Sebagai Upaya Menuju Desa Mandiri. *Jurnal Mengabdikan Dari Hati*, 3(1), 49–54.
- Ulinuha, Pratama, R. N., Komariah, Rahmi, L., & Linawati, D. (2024). Kobakan Literasi upaya Membangun Budaya Membaca dalam Meningkatkan Kualitas Kebiasaan Hidup Generasi Alpa Kelurahan Kilasah Kecamatan Kasemen Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat IPTEKS*, 1(2).